

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PANDUAN MEMBUAT DESSERT UNTUK REMAJA USIA 12-18 TAHUN

Nadia Ernita Guswinto¹, Heru Dwi Waluyanto², Asnar Zacky³

^{1 2} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Surabaya

³ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
Email: nadiaernita@gmail.com

Abstrak

Perancangan karya tugas akhir ini bertujuan untuk mengedukasi dan merangsang kreativitas remaja dalam mengolah bahan makanan yang sehat, khususnya mengenai dessert. Di dalam buku ini selain mengajarkan cara membuat dessert juga mengedukasi pembaca untuk mengenal obesitas yang semakin hari banyak dialami anak dan remaja di berbagai negara.

Kata kunci: Buku, Ilustrasi, Resep, Dessert, Obesitas

Abstract

Title: *Illustration Book of Making Dessert For Teenagers Age 12-18 Years Old*

The purposes of this final assignment are to educate and to stimulate creativity of teenagers how to process food ingredients become healthy foods, especially about desserts. Besides that, in this illustration book readers will be introduced to obesity as it occurs more frequently among children and teenagers these days in any countries.

Keywords: *Book, Illustration, Recipe, Dessert, Obesity*

Pendahuluan

Saat ini kemajuan teknologi dan informasi telah memasuki segala aspek kehidupan kita. Perubahan-perubahan tersebut akhirnya ikut mengubah cara hidup kita. Perubahan gaya hidup tentu tidak hanya membawa dampak positif saja. Salah satu dampak negatif yang muncul dari perubahan gaya hidup ini adalah obesitas. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan peneliti di seluruh dunia dipimpin oleh Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME) di Washington, Indonesia berada di tingkat kesepuluh dengan penderita obesitas terbanyak di dunia. Steve Wiggins, seorang penulis laporan dari Institusi Pembangunan Luar Negeri yang mengamati obesitas yang terjadi di negara-negara berkembang mengatakan, "Orang dengan penghasilan yang lebih tinggi dapat memilih makanan yang mereka inginkan. Perubahan di gaya hidup, meningkatnya ketersediaan makanan olahan, periklanan, pengaruh media, semuanya memicu perubahan pola makan" (BBC, 2014, p. 5). Disebutkan juga makanan yang banyak dikonsumsi adalah daging, gula, dan lemak. Data dari badan statistik Indonesia di tahun 2003 juga

menunjukkan jumlah penderita diabetes semakin muda dan untuk usia di bawah 20 tahun berjumlah 133 juta jiwa. Jenis diabetes yang mendominasi adalah diabetes mellitus tipe 2. Diabetes mellitus tipe 2 adalah diabetes yang bukan disebabkan faktor turunan (Penderita Diabetes, 2015, p.3).

Berdasarkan riset yang dilakukan Food Standards Agency (FSA) golongan remaja memiliki pola makan paling tidak sehat dibandingkan yang lainnya. Makanan yang dikonsumsi kebanyakan adalah makanan manis, processed food, dan minuman soda, tetapi tidak cukup mengonsumsi nutrisi yang penting bagi tubuh. Pola makan tak sehat ini berkembang seiring kebebasan yang didapat dari keluarga setelah beranjak remaja. Menurut Piper Jaffray's 27th semi-annual study di tahun 2014 mengenai kebiasaan remaja, remaja saat ini lebih banyak menghabiskan uang untuk makanan dibandingkan hal lainnya (Quartz, 2014, p. 3). Dijelaskan pula bahwa remaja saat ini lebih memilih untuk makan di luar sebagai cara untuk meningkatkan status diri dibandingkan dengan cara lainnya.

Definisi dessert (/di'zɜrt/) menurut kamus online Merriam-Webster adalah hidangan yang biasanya manis yang dimakan pada akhir makan malam (Merriam-Webster, 2015). Variasi dessert adalah cake, tart, cookies, biskuit, gelatin, pastry, es krim, pie, puding, custard, sweet soup, dan permen. Buah biasanya ditemukan di dalam dessert karena memiliki rasa manis yang natural. Umumnya dessert dikenal sebagai makanan yang tidak sehat, karena menggunakan bahan seperti krim, mentega, telur, dan lainnya dalam jumlah banyak. Tetapi sebenarnya dessert yang memperhatikan sisi kesehatan mempunyai banyak manfaat kesehatan bagi tubuh. Buah-buahan dan coklat misalnya, mereka memiliki kandungan vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi tubuh.

Dessert sering dijumpai di restoran ataupun kafe, yang menjadi tempat berkumpul remaja masa kini. Menurut hasil survei dari Technomic, spesialis riset industri makanan saat ini dessert tidak hanya dimakan setelah makan malam saja, tetapi juga di pagi dan siang hari sebagai camilan. Bahkan terkadang dessert dijadikan sebagai pengganti makan berat. Survei tersebut juga mengatakan bahwa 40 persen konsumen yang mereka wawancara mengonsumsi dessert paling tidak 2 kali sehari (Bruce Horowitz, 2013, p. 3). Karena itu dessert dipilih sebagai menu utama yang dibahas di dalam perancangan ini. Selain itu dalam proses pembuatan dessert juga membutuhkan kreativitas dalam mengolah bahan dan membuat tampilan yang menarik. Dari hal tersebut bisa diambil permasalahan bagaimana caranya membuat remaja berusia 12-18 tahun agar mau belajar membuat makanan sendiri, dalam hal ini diangkat dessert.

Pendekatan media yang diambil untuk perancangan ini adalah buku ilustrasi yang berisi panduan membuat dessert. Pemilihan media buku ini didasari data dari Pew Research Center yang mengadakan survei tentang jumlah buku yang dibaca orang dalam setahun. Dari data tersebut diketahui bahwa usia remaja adalah usia yang paling banyak membaca buku (Zickuhr & Rainie, 2014, p.6). Sedangkan rentang usia remaja menurut buku Psikologi Perkembangan yang ditulis Elizabeth B.Hurlock (1990), remaja dimulai dari usia 12 hingga 18 tahun.

Berdasarkan laporan dari Heidi MacDonald, salah seorang penulis Publishers Weekly, 10 tahun terakhir ini terjadi peningkatan permintaan buku-buku seperti novel grafis dan komik baik di perpustakaan kota maupun milik akademik. Pembaca anak-anak dan remaja juga terus bertumbuh (Heidi MacDonald, p.2). Oleh karena itu buku ilustrasi dipilih sebagai media yang pas untuk target audience perancangan ini. Pada saat ini buku berisi resep makanan sudah banyak beredar di toko buku. Tetapi buku resep umumnya lebih banyak berisi tulisan saja. Buku resep yang

membahas dessert juga masih sedikit yang memperhatikan dari segi kesehatan.

Resep dessert di dalam buku ini ditujukan agar dapat dilakukan tanpa bimbingan orang tua atau walinya. Resep-resep dessert yang diajarkan di dalam buku ini adalah dessert dari luar negeri. Pertimbangannya karena kebanyakan dessert yang disajikan di restoran/ kafe berasal dari luar negeri. Menu dessert akan dipertimbangkan dari sisi kesehatan, seperti cake yang rendah lemak, rendah kalori, dan lain-lain. Buku ini akan berisi mengenai hidangan dessert yang cocok untuk dimakan bersama-sama, penjelasan mengenai bahan-bahan dan alat yang digunakan, hingga cara menyajikan dessert.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi panduan membuat dessert yang mampu mengedukasi, merangsang kreativitas dalam mengolah bahan untuk dessert yang sehat.

Tujuan Perancangan

Merancang buku ilustrasi panduan membuat dessert yang mampu mengedukasi, merangsang kreativitas dalam mengolah bahan untuk dessert yang sehat.

Metode Perancangan

Observasi

Melakukan data mengenai pembuatan dessert melalui kepustakaan dari perpustakaan dan buku-buku resep yang beredar di toko buku.

Wawancara

Melakukan wawancara terhadap remaja yang menjadi target audience mengenai dessert yang sedang menjadi trend dan disukai saat ini.

Data Sekunder

Literatur

Mengamati buku ilustrasi yang sudah ada untuk dijadikan pembandingan dan referensi dalam perancangan ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan 5W 1H.

Analisis 5W 1H

What: Apa yang menjadi pertimbangan dalam membuat buku ilustrasi panduan ini?

Why: Mengapa remaja memerlukan buku ilustrasi panduan ini?

Who: Siapa target perancangan karya desain ini?

Where: Dimana perancangan ini ditempatkan agar mengenai target perancangan dengan tepat ?

When: Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat perancangan ini?

How: Bagaimana agar perancangan buku ini dapat berguna bagi remaja.

Pembahasan

Setelah membaca buku ilustrasi ini diharapkan target audience dapat memahami dan mempraktekkan resep dessert, sehingga nantinya akan memperbaiki gaya hidup mereka dan menjadi lebih sehat. Selain itu buku ini juga mengajak agar remaja dapat mendekorasi dessert dan cara menyajikannya.

Buku ilustrasi digunakan sebagai media penyalur ide kepada target sasaran karena dengan gaya penyajian yang berbeda dengan buku resep yang sudah ada di pasaran, diharapkan melalui perancangan buku ini dapat mengajak target audiens agar tertarik untuk memahami isi buku serta mempraktikkannya.

Target Audience

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Food Standard Agency, remaja paling banyak mengonsumsi makanan manis, processed food, dan minuman soda (Quartz, 2014). Karena itu untuk mengajak remaja agar berminat untuk beraktivitas di dapur menggunakan pendekatan dengan cara mengajak mereka membuat makanan, dimulai dari jenis yang mereka sukai, yaitu makanan manis seperti dessert.

Target audiens primernya adalah pria dan wanita usia 12-18 tahun, tinggal di lingkungan perkotaan, berpendidikan, dan berasal dari kalangan menengah ke atas. Lingkungan tempat tinggal mereka berada di perkotaan yang dikelilingi oleh banyak restoran, kafe, bar, dan pub. Hal tersebut berpengaruh terhadap perilaku mereka yang menjadi lebih suka berkumpul dan makan di luar. Batas usia ditentukan dari usia 12 tahun dengan pertimbangan agar isi buku ini dapat dipraktikkan secara mandiri tanpa wali/ orang tua. Remaja yang menjadi target perancangan juga adalah remaja yang memiliki kegemaran membaca buku bergambar dan tertarik membuat dessert. Dengan usia yang relatif muda, remaja diharapkan dapat tertarik untuk bereksperimen dan mengembangkan diri dalam melakukan kegiatan memasak, yang saat ini tidak lagi menjadi prioritas kebanyakan remaja (Dailymail, 2012).

Sedangkan target audiens sekundernya mencakup segala usia, pria maupun wanita, sebagaimana informasi yang disampaikan dalam perancangan ini merupakan pengetahuan yang boleh digunakan siapapun. Namun dalam mempraktikkannya, anak-anak memerlukan pengawasan wali/ orang tua.

Format dan Ukuran Buku Ilustrasi

Media utama akan berupa buku yang akan berisikan informasi berupa tulisan dan gambar. Media buku ini dipilih karena menurut penelitian, ada peningkatan pembaca anak dan remaja, terutama pada buku-buku yang berisi banyak gambar seperti komik atau novel grafis (Publishers Weekly, 2013). Oleh sebab itu media ini dianggap sebagai media yang pas untuk menyampaikan pesan.

Ukuran buku dalam posisi tertutup adalah 14,8 cm x 21 cm. Buku akan dibuat dengan menggunakan sampul hard cover.

Isi dan Tema Cerita Buku Ilustrasi

Tema dari buku ilustrasi ini adalah dessert yang sehat, dalam artian memiliki kandungan gula, lemak, dan kalori yang jauh lebih rendah dibandingkan dessert yang biasanya dinikmati. Buku ini akan menjelaskan resep, bahan, dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan dessert, serta tips-tips dalam melakukan prosesnya yang dapat dimengerti oleh pemula di dapur.

Gaya Penulisan Naskah

Gaya penulisan naskah dalam buku ilustrasi ini adalah penulisan dengan gaya informatif, memberikan penjelasan mengenai cara pembuatan dessert, peralatan, dan bahan-bahan secara langsung dan jelas. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dengan menggunakan cara penyampaian bahasa yang tidak formal, sehingga tidak terkesan kaku.

Gaya Visual/ Grafis

Gaya visual yang dimasukkan ke dalam buku mengikuti gaya gambar pribadi, gaya yang informatif, penggunaan elemen grafis di dalamnya untuk memperjelas pokok bahasan dan mendukung kesan yang ingin disampaikan ke dalam buku. Di dalam buku juga akan ada maskot karakter yang akan memandu pembaca dalam memahami isi buku. Tujuannya agar saat membaca buku menjadi lebih menarik dengan elemen visual yang menarik perhatian.

Teknik Visualisasi

Teknik visualisasi yang digunakan untuk membuat ilustrasi di dalam buku ini menggunakan cat air dan *gouache*. Cat air memiliki warna yang transparan sehingga cocok untuk menggambarkan tekstur dessert, seperti lapisan coklat, buah-buahan, dan sebagainya. Sedangkan *gouache* digunakan untuk memberikan warna yang lebih solid pada bagian-bagian yang diperlukan.



Gambar 1. Contoh warna-warna cerah yang digunakan

Teknik Cetak

Dalam proses cetak buku ilustrasi akan menggunakan cetak offset, karena lebih hemat dan efisien untuk mencetak buku dalam jumlah banyak.

Judul Buku

Judul: Healthy Deli

Sub Judul: 7 Resep Dessert Rendah Kalori, Gula, dan Lemak

Gaya Layout

Gaya layout yang digunakan adalah simplicity, agar pembaca dapat membaca isi buku dengan nyaman dan latar dengan gambar tidak saling mendominasi.

Storyline

Pada halaman pertama dalam buku ilustrasi akan diberi cover dalam, setelah itu ada halaman hak cipta serta daftar isi. Setelah itu ada 3 halaman yang membahas mengenai masalah obesitas. Di dalam buku ini terdapat tujuh karakter fiksi yang memiliki bentuk yang lucu dan memiliki penampilan serta sifat yang berbeda-beda. Karakter-karakter tersebut diberikan agar dapat menambah keceriaan dan semangat saat membaca buku ini. Untuk penampilan, alat, dan penyajian dessert tetap mengambil wujud sesungguhnya. Ilustrasi hasil jadi dessert juga dibuat seperti bentuk sesungguhnya.

Di halaman selanjutnya memasuki halaman yang berisi resep-resep dessert. Total jumlah resep yang akan dijelaskan adalah 7. Setiap resep dessert akan membutuhkan kurang lebih 2-5 halaman. 1 halaman digunakan untuk hasil jadi dessert dan

sisanya untuk menjelaskan proses pembuatan. Di dalam setiap step pembuatan dessert diberikan tips-tips dan informasi seputar bahan serta alat.

Pada bagian akhir buku akan ada tutorial singkat yang menjelaskan cara membungkus dessert dengan mudah untuk diberikan sebagai hadiah. Pada bagian ini membutuhkan 1 halaman.

Tone Warna

Tone warna yang digunakan adalah warna-warna yang biasanya ditemui pada dessert, seperti warna buah-buahan dan coklat. Kesan yang ingin ditampilkan memiliki image segar dan ceria, baik dari cover maupun isi. Sehingga warna-warna yang digunakan adalah warna-warna yang terang.



Gambar 2. Contoh warna-warna cerah yang digunakan

Tipografi

Pada teks halaman 2-4 menggunakan font Bellerose Light. Font yang dipilih menggunakan jenis font sans serif yang memiliki tingkat keterbacaan yang jelas.



Gambar 2. Font Bellerose Light

Sedangkan untuk font di bagian judul subjek menggunakan font handwriting, yaitu Frente, ukuran 29. Font yang berbentuk handwriting digunakan agar menghilangkan kesan formal dan kaku.



Gambar 3. Font Frente

Pada bagian isi tulisan menggunakan font DJB This is Me, ukuran 10. Font ini juga berjenis handwriting.



Gambar 3. Font DJB This is Me

Cover Depan dan Belakang

Buku ilustrasi ini berukuran 14,8 x 21 cm. Finishing cetak sampul muka buku tersebut berjenis hard cover dengan finishing cetak berupa laminating doff. Judul buku dan nama penulis tersebut terpampang pada bagian bawah, menggunakan font Frente dan Pacifico. Di bagian belakang terdapat sinopsis isi buku yang ditulis menggunakan font Bellerose Light.

Finishing

Buku ilustrasi akan dirancang dalam bentuk hard cover dan pada cover dilaminasi dengan doff halus.

Penjaringan Ide

Penjaringan ide dilakukan dengan membuat sketsa kasar ilustrasi tokoh. Hasil tokoh yang terbentuk merupakan gabungan dari referensi gambar yang telah didapat sebelumnya.

Karakter Tokoh

Tokoh dalam buku ini berjumlah 7 sesuai dengan jumlah resep dessert yang diajarkan. Karakter yang dibuat berdasarkan dari referensi binatang dan referensi desain yang sudah ada, kemudian dimodifikasi. Karakter berupa binatang juga digunakan karena memiliki tampilan yang dapat menarik perhatian pembaca dan memiliki berbagai warna.

1. Lebah



Gambar 4. Sketsa karakter lebah

Karakter lebah ini dibuat karena lebah membuat madu, yang kerap digunakan sebagai bahan dalam makanan maupun minuman dan memiliki rasa yang manis. Karena itulah lebah dianggap sebagai karakter yang cocok sebagai karakter utama dalam buku resep ini.

Di dalam buku ini lebah memiliki sifat kekanakan dan usil. Lebah akan muncul pada setiap resep mendampingi para karakter lainnya dalam membuat dessert. Pada resep “Banana Crepes”, lebah akan muncul bersama dengan ibunya dan membantu dalam membuat dessert tersebut.

2. Beruang



Gambar 5. Sketsa karakter beruang

Karakter beruang di dalam buku ini memiliki sifat malas. Pada resep “rainbow Jelly”, beruang akan muncul bersama babi dan membantu dalam membuat dessert tersebut.

3. Kelinci



Gambar 6. Sketsa karakter kelinci

Karakter kelinci di dalam buku ini memiliki sifat feminin. Kelinci akan muncul pada resep “Layer Cake”.

Karakter anjing di dalam buku ini menyukai musik dan senang berolahraga. Karakter anjing ini akan muncul pada resep “Oat Cookies”.

4. Rubah



Gambar 7. Sketsa karakter rubah

Karakter rubah di dalam buku ini memiliki sifat rajin dan menyukai hal baru, termasuk juga dalam membuat dessert. Rubah akan muncul pada resep “Eclair”.

5. Kucing



Gambar 8. Sketsa karakter kucing

Karakter kucing di dalam buku ini menyukai fashion dan agak pendiam. Kucing akan muncul pada resep “Lemon Souffle”.

6. Anjing



Gambar 9. Sketsa karakter anjing

7. Babi



Gambar 10. Sketsa karakter babi

Karakter babi di dalam buku ini suka berdandan dan genit. Karakter babi ini akan muncul pada resep “Rainbow jelly” dan “Popsicles”.



Gambar 11. Final desain cover buku



Gambar 12. Final desain halaman 0-3



Gambar 12. Final desain halaman 4-7



Gambar 13. Final desain halaman 8-11



Gambar 14. Final desain halaman 12-15

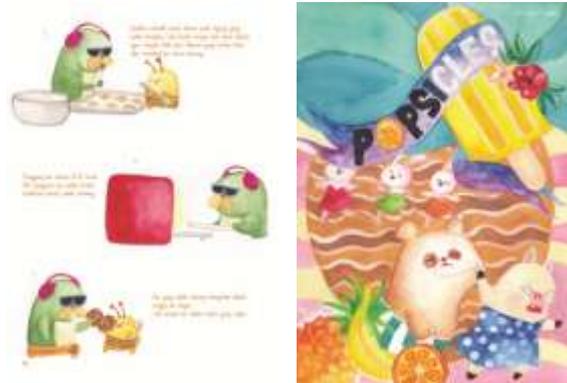


Gambar 15. Final desain halaman 16-19





Gambar 16. Final desain halaman 20-23



Gambar 18. Final desain halaman 28-31



Gambar 17. Final desain halaman 24-27



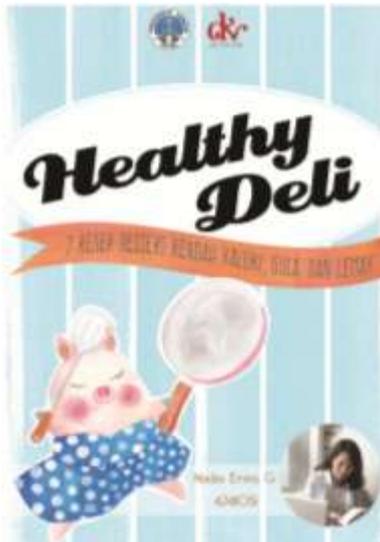
Gambar 19. Final desain halaman 32-35



Gambar 20. Final desain halaman index



Gambar 21. katalog



Gambar 22. Poster diri

Kesimpulan

Dalam pembuatan buku ilustrasi ini dibutuhkan konsep dan langkah yang tepat. Mulai dari pemikiran ide, pencarian data, analisa data hingga proses visualisasi. Proses visualisasi yang meliputi gaya desain, layout, teknik pengerjaan dalam pembuatan buku ilustrasi ini.

Adapun kendala dalam pengerjaan tugas akhir ini, seperti memilih bahan cetak yang cocok untuk eksekusi. Literatur resep yang digunakan baik dari internet maupun buku juga tidak semuanya akurat, karena itu perlu mencocokkan dengan referensi video yang mirip dengan cara pembuatannya. Bisa juga memastikannya dengan mempraktekkan resep secara langsung dengan catatan memperhatikan manajemen waktu supaya perancangan dapat selesai tepat waktu.

Buku ilustrasi dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi, pengetahuan yang dapat memberi manfaat kepada para pembaca. Kelebihan dari buku ilustrasi ini, dapat memperkuat pesan atau makna yang ingin disampaikan melalui teks bacaan dan ilustrasi yang saling berhubungan.

Perancangan buku ilustrasi panduan membuat dessert ini ditujukan kepada remaja. Di dalam buku ini berisikan pengetahuan mengenai obesitas, cara-cara mencegahnya, dan 7 resep dessert yang rendah kalori, gula, dan lemak dengan tetap memperhatikan nilai gizinya. Melalui perancangan ini diharapkan agar remaja dapat tertarik untuk membaca dan mempraktekkan resep dessert. Di sisi lain penjelasannya juga berisi manfaat mengenai pengetahuan tentang obesitas, bagaimana cara membuat dessert yang baik untuk kesehatan, meningkatkan kreativitas dalam membuat dessert, serta meningkatkan minat remaja terhadap dunia kuliner.

Ucapan Terima Kasih

Setelah proses yang panjang akhirnya perancangan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Dalam pembuatan perancangan ini ada banyak pihak yang telah berperan sehingga tugas akhir ini dapat selesai, antara lain:

- Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

- Drs. Heru Dwi Waluyanto, MPd dan Drs. Asnar Zacky, M.Sn selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran di dalam memberikan pengarahan dalam pembuatan tugas akhir ini.

- Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam proses pembuatan tugas akhir ini.

- Teman-teman di perkuliahan atas semua bantuan, support, saran, dan kritiknya.

- Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu tugas akhir ini baik langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk membaca laporan ini.

Daftar Pustaka

Agsaway, D. Milky Strawberry Gulaman (n.d.). They Draw and Cook. Retrieved February 15, 2015 from <http://www.theydrawandcook.com/>

A History Of the Book (n.d.). Retrieved February 28, 2015 from
<<http://www.ebook.com.au/bookhistory.htm>>

Ambrose, Gavin dan Harris, Paul (2006) The Visual Dictionary of Graphic Design Switzerland: AVA Publishing SA New World
Blair, Louise dan McGough, Norma (2002). Quick Cooking for Diabetes. London: Octopus Publishing Group Ltd

American Pie Council (n.d.). History Of Pies. Retrieved 2015, Maret 10 from
<http://www.piecouncil.org/Events/NationalPieDay/HistoryOfPies>

Ando, Natsumi (2005). Kitchen Princess 1. Tokyo: Kodansha Ltd

A Short History of Pastry (2011, February 27). Vintage Cook Book Trials.
<https://vintagecookbooktrials.wordpress.com/2011/02/27/a-short-history-of-pastry/>

Banana and Yogurt Crepes (n.d.). National Dairy Council. Retrieved 2015, March 10 from
<http://www.nationaldairycouncil.org/Recipes/Pages/Banana-and-Yogurt-Crepes.aspx>

Blair, Louise dan McGough, Norma (2002). Quick Cooking for Diabetes. London: Octopus Publishing Group Ltd

Calorie Conscious Fruit Layer Cake (n.d.). Baking Mad. Retrieved 2015, March 10 from
<http://www.bakingmad.com/calorie-conscious-fruit-layer-cake-recipe/>

Candy History and Origins (n.d.). Candy History. 2015. Retrieved 2015, March 10 from
<http://www.candyhistory.net/candy-origin/>

Data Penderita Diabetes di Indonesia. (n.d.). Penderita Diabetes. Retrieved February 18, 2015 from
<<http://penderitadiabetes.com/data-penderita-diabetes-di-indonesia/>>

Dessert (n.d.). Boga Dunia Saya. Retrieved 2015, March 18 from
<https://teguhkarisma.wordpress.com/menu/pengertian-menu/dessert/>

Digital Drawing and Painting (n.d.). Digital Art and Tutorials. Retrieved 2015, March 4 from
<http://www.artofraz.com/free-art-tutorials/digital-drawing-and-painting/>

Encyclopedia (2015). Illustration. Retrieved February 25, 2015 from
<http://www.encyclopedia.com/topic/illustration.aspx>

Encyclopedia(2015).Illuminated Manuscript.Retrieved February 26, 2015 from
http://www.newworldencyclopedia.org/entry/Illuminated_manuscript

Food Timeline (n.d.). What is pudding?. Retrieved 2015, March 10 from
<http://www.foodtimeline.org/foodpuddings.html>

Fungsi Warna (2008, September 14).Warna. Retrieved March 2, 2015 from <http://pengantar-warna.blogspot.com/2008/09/fungsi-warna-beberapa.html?m=1>

Gambar Ilustrasi(2013, November 7). SMP Buana. Retrieved March 2, 2015 from
<http://www.smpbuana.sch.id/2013/11/gambar-ilustrasi.html>

High School Sweet Tooth, Teens and Their Candy Cravings (n.d.). Infographics Archive. Retrieved 2015, March 18 from
<http://www.infographicsarchive.com/food-facts/high-school-sweet-tooth-teens-and-their-candy-cravings/>

History of Cake (n.d.). What's Cooking America. Retrieved 2015, March 10 from
<http://whatscookingamerica.net/History/CakeHistory.htm>

History of Cookies (n.d.). What's Cooking America. Retrieved 2015, March 10 from
<http://whatscookingamerica.net/History/CakeHistory.htm>

History of Dessert (n.d.). Love to Know. Retrieved 2015, Maret 17 from
http://gourmet.lovetoknow.com/History_of_Desserts
Horovitz, B. (2013, October 4). Americans Eating More Desserts More Often USA Today. Retrieved February 15 , 2015 from
<http://www.usatoday.com/story/money/business/2013/10/04/desserts-eating-habits-technomic/2921627/>

International Dairy Food Association (n.d.).The History of Ice Cream. Retrieved 2015, Maret 10 from
<http://www.idfa.org/news-views/media-kits/ice-cream/the-history-of-ice-cream>

Jay Reyner (2014, May). Teenage Girls Eat Less Healthy Food than Any Other Group, Survey Reveals. The Guardian. Retrieved February 15, 2015 from
<http://www.theguardian.com/society/2010/feb/09/teen-age-girls-unhealthy-diet>

Jell-O History (n.d.). What's Cooking America. Retrieved 2015, March 10 from
<http://whatscookingamerica.net/History/CakeHistory.htm>

- Jetses, C. (2014) *Dalan ke Barat Jawa Di Mata*. Yogyakarta: Bentara Budaya
- Karakteristik Remaja (2013, Januari 21). *Gaya Remaja*. Retrieved 2015, February 23 from <http://gayaremajaterkini.blogspot.com/2013/01/karakteristik-remaja.html>
- Kid's Health: Nutrition for A Healthy Teen (2011, August 26). *Parent Map*. Retrieved 2015, March 18 from <https://www.parentmap.com/article/kids-health-teen-nutrition>
- Kids' Sugar Cravings Might Be Biological (2011, September 26). *NPR*. Retrieved 2015, March 18 from <http://www.npr.org/blogs/thesalt/2011/09/26/140753048/kids-sugar-cravings-might-be-biological>
- Lemon-Almond Soufflés (n.d.). *My Recipes*. Retrieved 2015, March 10 from <http://www.myrecipes.com/recipe/lemon-almond-souffles>
- Local Histories (n.d.). *A Brief History of Dessert and Puddings*. Retrieved March 2 2015 from <http://www.localhistories.org/desserts.html>
- Love or Hate: What Do You Think About Fruit Soups? (n.d.). *The Kitchn*. Retrieved 2015, March 10 from <http://www.thekitchn.com/love-or-hate-what-do-you-think-76380>
- Low Fat Oatmeal Chocolate Chip Cookies (n.d.). *Food*. Retrieved 2015, March 10 from <http://www.food.com/recipe/low-fat-oatmeal-chocolate-chip-cookies-242083>
- Marzipan (n.d.). *About Food*. Retrieved March 2 2015 from http://candy.about.com/od/candyglossary/g/def_marzipan.htm
- McDuling, J. (2014, April 11). *American Teens Don't Hang Out at Malls Anymore. They Eat at restaurants*. Quartz. Retrieved February 15, 2015 from <http://qz.com/197740/american-teens-dont-hang-out-at-malls-anymore-they-eat-at-restaurants/>
- Mediums of Painting (n.d.). *Fine Art Painting*. Retrieved 2015, March 10 from <http://www.visual-arts-cork.com/fine-art-painting.htm#mediums>
- Merriam Webster. (2015). *Dessert*. Retrieved February 15, 2015 from <http://www.merriam-webster.com/dictionary/dessert>
- MacDonald, H. (2013, May 3). *How Graphic Novels Became The Hottest Section in the Library*. *Publishers Weekly*. Retrieved February 15, 2015 from <http://www.publishersweekly.com/pw/by-topic/industry-news/libraries/article/57093-how-graphic-novels-became-the-hottest-section-in-the-library/>
- Medicinal and Ritualistic Uses for Chocolate in Mesoamerica (2013, August 20). *Heritage Daily*. Retrieved 2015, Maret 17 from <http://www.heritagedaily.com/2013/08/medicinal-and-ritualistic-uses-for-chocolate-in-mesoamerica-2/98809>
- Noorastuti, P. T., Paramitha, T. (2012, Agustus 1). *Obesitas, di Antara Penampilan dan Kesehatan*. *Viva*. Retrieved 2015, March 4 from <http://life.viva.co.id/news/read/340692-obesitas-di-antara-penampilan-dan-kesehatan>
- Nur, M. Sawal (2015, May 22). *Bisa Memasak Itu Harus*. *Padang Ekspres Digital Media*. Retrieved 2015, May 22 from <http://www.koran.padek.co/read/detail/27061>
- Obesitas di Negara Berkembang Melonjak (2014, January 3). *BBC*. Retrieved February 15, 2015 from http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2014/01/140102_majalah_obesitas_asia
- One In Three University Students Can't Even Boil An Egg' (But can quite happily set up their computer with broadband) (2012, September 26). *Daily Mail*. Retrieved 2015, March 7 from <http://www.dailymail.co.uk/news/article-2208795/One-university-students-boil-egg-quite-happily-set-broadband.html>
- Pew Research Center. (2014). *Younger Americans' Reading Habits and Technology Use*. Retrieved February 18, 2015 from Pew Research Center Website: <http://www.pewinternet.org/2014/09/10/younger-americans-reading-habits-and-technology-use/>
- Pineapple Orange Banana Popsicles (2012, May 31). *Yummly*. Retrieved 2015, March 10 from <http://www.yummly.com/recipe/external/Pineapple-Orange-Banana-Popsicles-991475>
- Pribadi, Indra Arief (2014, April 16). *Populasi Kelas Menengah Indonesia Meningkatkan Tajam*. *Antara News*. Retrieved 2015, March 7 from <http://www.antarane.ws.com/berita/429636/populasi-kelas-menengah-indonesia-meningkat-tajam>
- Sanyoto, Ebdil Sadjiman (2009) *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain* Yogyakarta : Jalasutra
- Sejarah Seni Ilustrasi di Indonesia (2013, Februari 22).

Retrieved March 2, 2015 from
<http://thk8d.blogspot.com/2013/02/sejarah-seni-ilustrasi-di-indonesia.html>

Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah (n.d.). Media. Retrieved 2015, March 10 from
<http://media.isnet.org/ipitek/100/Gutenberg.html>

Stewart, Katie (1971). *The Pooh Cook Book*. London: Cox & Wyman Ltd

Sugar-free Chocolate Eclairs Recipe (2001). Taste of Home. Retrieved 2015, March 10 from
<http://www.tasteofhome.com/recipes/sugar-free-chocolate-eclairs>

Suryahadi, A.A (2007), *Seni Rupa: Menjadi Sensitif, Kreatif, Apresiatif dan Produktif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Tanudjajaja, Bing Bedjo (2002, Juli). *Bentuk-Bentuk Kartun Sebagai Medium Penyampaian Pesan Dalam Iklan*. Nirmana. Volume 4, No. 2. Retrieved March 2, 2015 from <http://dgi-indonesia.com/wpcontent/uploads/2009/06/dkv02040207.pdf>

Sweet/Dessert Foods are More Appealing to Adolescents After Sleep Restriction. National Center of Biotechnology Information (NCBI). Retrieved 2015, February 23 from
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25706861>

The University of Nottingham (n.d.). *Manuscripts and Special Collections*. Retrieved February 26, 2015 from
<http://www.nottingham.ac.uk/manuscriptsandspecialcollections/researchguidance/medievalbooks/decorationandillumination.aspx>

Tingkat Obesitas Indonesia Nomor 10 Dunia (2014, May 29). BBC. Retrieved February 15, 2015 from
http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2014/05/140529_ipitek_indonesia_obesitas
Tart History(2009). Joe Pastry. Retrieved 2015, March 10 from
http://www.joepastry.com/2009/tarts_a_history/

Wiratmo, T.G. (2009, January 7). *Transformasi Fungsi Gambar dalam Ilustrasi: Dari Dekorasi Visual, Interpretasi Visual, Jurnalis Visual sampai Opini Visual*. Desain Grafis Indonesia. Retrieved February 28, 2015 from <http://dgi-indonesia.com/transformasi-fungsi-gambar-dalam-ilustrasi-dari-dekorasi-visual-interpretasi-visual-jurnalis-visual-sampai-opini-visual/>